

## RINGKASAN

Indonesia adalah negara maritim yang dijuluki oleh UNDP pada tahun 2016 sebagai negara dengan kepemilikan garis pantai terpanjang di dunia. Tidaklah heran jika hasil perikananannya merupakan tertinggi ketiga di dunia. Hal ini tidaklah sebanding dengan kesejahteraan nelayannya. Berdasarkan data BPS pada tahun 2017, setidaknya 25 persen kemiskinan di Indonesia berasal dari nelayan.

Permodalan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan di Indonesia. Hal ini dikarenakan dari tidak adanya atau sulitnya akses nelayan terhadap pinjaman formal yang mengakibatkan nelayan memilih menggunakan pinjaman informal. Pinjaman informal inilah yang sangat mempengaruhi sebagian besar kehidupan nelayan, terutama nelayan buruh yang masih banyak tidak mengalami kemajuan kesejahteraan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi fenomenologi yang digunakan untuk menggali dan menganalisis pelaksanaan pinjaman formal dan informal, permasalahan-permasalahan di dalamnya dan dampak yang ditimbulkannya.

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun terdapat pembiayaan formal yang diadakan oleh perbankan maupun non perbankan seperti KUR Nelayan dan pinjaman yang diselenggarakan oleh koperasi nelayan. Namun, penyalurannya masih banyak yang belum dapat mengakses, terutama nelayan buruh. Pinjaman yang diselenggarakan oleh perbankan masih berorientasi terhadap golongan nelayan yang mampu menyediakan pemenuhan standar pinjaman perbankan. Sedangkan, pinjaman yang diselenggarakan oleh koperasi nelayan hanya digunakan untuk suatu golongan nelayan seperti nelayan juragan dan keberadaannya pun terancam karena dampak yang ditimbulkan oleh pinjaman informal. Penelitian ini juga menggunakan faktor-faktor SWOT untuk menemukan strategi yang dapat digunakan untuk mengalihkan pinjaman informal menuju formal. Strategi ini nantinya digunakan untuk merumuskan skema pinjaman yang tepat dalam upaya peningkatan kesejahteraan nelayan kecil terutama nelayan buruh.

**Kata kunci: pinjaman nelayan, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (LPMUKP), Kesejahteraan Buruh Nelayan**

## **SUMMARY**

*Indonesia is a maritime country that was dubbed by UNDP in 2016 as the country with the longest coastline in the world. Unsurprisingly, the fishery yield is the third highest in the world. This is not comparable to the welfare of fishermen. Based on BPS data in 2017, at least 25 percent of poverty in Indonesia comes from fishermen.*

*Capital is one of the factors that cause poverty for fishermen in Indonesia. This is because fishermen do not have or have difficulty accessing formal loans, which results in fishermen choosing to use informal loans. This informal loan greatly affects most fishermen's lives, especially labor fishermen who still do not experience progress in welfare. In this case, the researcher uses a qualitative approach with a phenomenological methodology used to explore and analyze the implementation of formal and informal loans, the problems in them, and the impacts they cause.*

*Based on the results of the study, although there is formal financing provided by banks and non-banks such as People's Business Credit for Fishermen and loans organized by fishing cooperatives. However, there are still many who cannot access the distribution, especially labor fishermen. Loans held by banks are still oriented towards fishermen groups who are able to provide fulfillment of bank loan standards. Meanwhile, loans organized by fishing cooperatives are only used for a group of fishermen such as skipper fishermen, and their existence is also threatened because of the impact caused by informal loans. This study also uses SWOT factors to find strategies that can be used to divert from informal to formal loans. This strategy will later be used to formulate an appropriate loan scheme in an effort to improve the welfare of small fishermen, especially labor fishermen.*

**Keywords:** *fishermen loans, People's Business Credit (KUR), Maritime and Fishery Business Capital Management Institution (LPMUKP), Labor Fishermen Welfare*